

## TANGGAPAN GURU TERHADAP PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMA N 1 LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK SUMATERA BARAT

**Retno Ajeng A.P<sup>1</sup>, Elva Rahmah<sup>2</sup>**

Program Studi Informasi Perpustakaan Dan kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: [aprilliaajeng02@gmail.com](mailto:aprilliaajeng02@gmail.com)

### **Abstract**

*Writing this paper discusses the teacher's response to the library of public high school 1 Lembah Gumanti. The purpose of writing this paper is to describe the teacher's response to the library of public high school 1 lembah gumanti, Solok Regency, West Sumatra. This research uses a descriptive method with a quantitative approach, which is collecting data directly by distributing questionnaires to respondents in the library of public high school 1 Lembah Gumanti, Solok Regency, West Sumatra. Base on the analysis of the data can be concluded as follows. As many as 67% of teachers in public high school 1 Lembah Gumanti gave positive responses to the library of public high school 1 Lembah Gumanti. In this case it means that the library of public high school 1 Lembah Gumanti is classified as good. This can be seen in the complete library collection, services provided by satisfying librarians and good library management so students are interested in visiting the library. As many as 33% of teachers gave negative responses to the library of public high school 1 Lembah Gumanti. This can be seen from the promotion of the library which is still not maximized, awareness-raising activities in students undertaken by the library are still lacking, and the use of national holidays by the library which is still rarely done as a means to foster student interest in reading.*

**Keywords:** responses, school, library

### **A. Pendahuluan**

Memasuki era globalisasi yang diiringi dengan pesatnya perkembangan teknologi, sangat berdampak pada beberapa bidang khususnya dunia pendidikan. Baik atau tidaknya kualitas pendidikan dapat dilatarbelakangi oleh sarana pendidikan yang menunjang, misalnya perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan prasarana pendidikan yang harus dimiliki oleh setiap sekolah. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah tidak hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, namun keberadaan perpustakaan sekolah diharapkan mampu membantu siswa dan guru menyelesaikan tugasnya dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Perpustakaan sebagai salah satu pusat informasi, dalam dunia pendidikan peranannya cukup penting. Perpustakaan kini tidak hanya sebagai tempat kumpulan buku-buku saja, namun perpustakaan telah bergeser menjadi pusat sumber belajar,

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda September 2019.

<sup>2</sup> Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

dimana perpustakaan tidak hanya menyediakan informasi berupa koleksi buku, namun juga menyediakan koleksi non buku. Widiasta (2007:11) menyatakan bahwa fungsi perpustakaan sekolah adalah mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka hendaknya perpustakaan sekolah selalu diusahakan untuk mengembangkan fasilitas dan sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan perpustakaan secara memadai dan optimal.

Pada dasarnya perpustakaan sekolah sengaja dibangun untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah dan juga bertujuan untuk memberikan akses informasi terhadap siswa yang mendapatkan tugas dari guru kelasnya. Menurut Lasa (2009:14) tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut. (1) menumbuhkan kembangkan minat baca dan tulis; (2) mengenalkan teknologi informasi; (3) membiasakan akses informasi secara mandiri; (d) memupuk bakat dan minat. Layanan di perpustakaan sekolah akan berjalan lancar apabila sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan lengkap dan nyaman digunakan oleh pengguna. Fitri (2016:3-7) menyatakan bahwa sarana dan prasarana di perpustakaan sekolah terbagi dua yaitu sebagai berikut. (1) peralatan ruang perpustakaan, peralatan perpustakaan merupakan alat yang dipergunakan staf (pustakawan) untuk menyelesaikan tugas utamanya. peralatan perpustakaan seperti buku pedoman perpustakaan, buku klasifikasi, kartu katalog, buku induk, kantong buku, stempel inventaris, mesin ketik (komputer), alat tulis kantor, selotip, lem dan lain sebagainya. (2) perlengkapan ruang perpustakaan, dalam upaya menjalankan fungsi dan mencapai tujuan perpustakaan secara optimal maka selain peralatan, dibutuhkan pula beberapa jenis perlengkapan. perlengkapan perpustakaan adalah barang-barang yang diperlukan staf dan pustakawan didalam perpustakaan sebagai penunjang fungsi perpustakaan. terdapat beberapa perlengkapan pokok (umum) yang dibutuhkan sebuah perpustakaan yaitu, rak atau lemari buku, rak surat kabar, rak majalah, meja dan kursi baca, meja dan kursi kerja, meja sirkulasi, lemari katalog, kereta buku, dan papan *display*.

Dalam sebuah perpustakaan sekolah, guru dan siswa merupakan sumber daya yang penting, karena mereka sebagai penggerak utama perpustakaan. Banyak atau sedikitnya pengunjung dalam sebuah perpustakaan itu ditentukan oleh sarana dan prasarana sebuah perpustakaan serta pengelolaan perpustakaan yang baik. Oleh karena itu pustakawan harus mampu untuk mengetahui strategi dan teknik yang perlu diimplementasikan agar siswa dapat merasa senang untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah, sehingga perpustakaan sekolah memiliki nilai harmonis terhadap perannya dalam menumbuhkan minat baca siswa. Menurut Prastowo (2012:371) minat baca adalah sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu yang dapat di usahakan, dipelajari dan dikembangkan.

Minat baca dipengaruhi oleh dua golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan faktor institusional. (1) faktor personal, adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri meliputi, usia, jenis kelamin, intelegensi, kemampuan membaca, sikap, dan kebutuhan psikologis. (2) faktor institusional, yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi, tersedianya buku, status sosial ekonomi, dan pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru (Mulyati, 2015:24-25).

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam komponen pendidikan, keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan mempunyai fungsi sebagai penunjang kegiatan belajar siswa maupun guru demi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Selain itu, perpustakaan sekolah juga sangat berperan dalam meningkatkan minat baca siswa. Peran perpustakaan sekolah dalam membina minat baca di sekolah menurut Darsono (dalam Isbianti, 2012:7-9) sebagai berikut. (1) memilih bahan bacaan yang menarik bagi pengguna perpustakaan; (2) menganjurkan berbagai cara penyajian pelajaran dikaitkan dengan tugas-tugas di perpustakaan; (3) memberikan berbagai

kemudahan dalam mendapatkan bacaan yang menarik untuk pengguna perpustakaan, seperti ketersediaan koleksi yang diinginkan dan sistem layanan yang solid; (4) memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada pengguna perpustakaan, guna merangsang peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri bahan bacaan yang disukainya atau sesuai dengan minatnya; (5) pengelolaan perpustakaan dengan baik agar pengguna merasa betah dan nyaman berkunjung ke perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan tidak hanya terkait dengan pengolahan koleksi perpustakaan saja, namun mencakup segala aspek, termasuk aspek anggaran, SDM, *lay out* ruangan dan fasilitas lain di dalamnya; (6) melakukan berbagai promosi perpustakaan guna meningkatkan minat dan kegemaran membaca siswa; (7) menanamkan kesadaran dalam diri pemakai perpustakaan bahwa membaca sangat penting dalam kehidupan terutama dalam mencapai keberhasilan sekolah; (8) memanfaatkan hari besar nasional untuk menyelenggarakan berbagai lomba yang dikaitkan dengan minat dan kegemaran membaca; (9) memberikan penghargaan kepada siswa yang paling sering berkunjung dan banyak meminjam buku.

SMA Negeri 1 Lembah Gumanti merupakan salah satu sekolah menengah atas favorit di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Siswa SMA Negeri 1 Lembah Gumanti aktif dalam bidang olahraga seperti olahraga bola basket dan *football*. Kegiatan yang sering diikuti adalah perlombaan olahraga cabang bola basket dan *football* tingkat kabupaten dan selalu meraih peringkat tiga besar. Sedangkan dalam bidang akademik siswa SMA Negeri 1 Lembah Gumanti juga selalu mengikuti olimpiade namun masih belum maksimal. SMA Negeri 1 Lembah Gumanti memiliki sebuah perpustakaan sebagai salah satu sarana pendidikan di sekolah yang berfungsi sebagai sumber informasi bagi siswa dan guru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

Jadi, berdasarkan uraian di atas maka tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan tanggapan guru terhadap perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada guru di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti dan kumpulan data-data dari berbagai sumber informasi cetak maupun non cetak. Jumlah keseluruhan pertanyaan 30 (tiga puluh) butir dan kuesioner disebarakan kepada 26 (dua puluh enam) responden. Data pada penelitian ini diolah pada tahun 2019 dengan jenis data yang diperoleh langsung dari responden yaitu guru di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.

## **C. Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian dimaksudkan untuk memperoleh nilai rata-rata setiap sub variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner, sehingga diketahui secara umum tanggapan guru terhadap perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

Untuk menentukan persentase, digunakan perhitungan sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) menentukan nilai harapan (NH), nilai ini dapat diketahui dengan mengalikan jumlah item pertanyaan dengan skor tertinggi; (2) menghitung nilai skor (NS), nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian. Nilai ini dapat diketahui dengan membagi jumlah skor dengan jumlah sampel; dan (3) menentukan kategori, yakni dengan menggunakan rumus.

$$P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$$

Data hasil penyebaran kuesioner kepada 26 guru yang terdiri dari sembilan sub variabel dapat dilihat pada tabel 31.

**Tabel 31. Nilai Rata-rata Sub Variabel**

No	Sub Variabel	No Butir Pertanyaan	Skor	Nilai Harapan (NH)	Nilai Skor (NS)	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
1	Memilih bahan bacaan yang menarik bagi pengguna perpustakaan	1-3 (3)	153	3x3 = 9	153:26 = 5,88	$\frac{5,88}{9} \times 100\% =$	Baik
2	Menganjurkan berbagai cara penyajian pelajaran dikaitkan dengan perpustakaan	4-6 (3)	164	3x3 = 9	164:26=6,30	$\frac{6,30}{9} \times 100\% =$	Baik
3	Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan bacaan yang menarik untuk pengguna perpustakaan	7-8 (2)	116	2x3 = 6	116:26=4,46	$\frac{4,46}{6} \times 100\% =$	Baik
4	Memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada pengguna perpustakaan	9-11 (3)	179	3x3 = 9	179:26=6,88	$\frac{6,88}{9} \times 100\% =$	Sangat Baik
5	Pengelolaan perpustakaan	12-18 (7)	368	7x3 = 21	368:26=14,15	$\frac{14,15}{21} \times 100\% =$	Baik
6	Promosi perpustakaan	19-22 (4)	151	4x3 = 12	151:26=5,80	$\frac{5,80}{12} \times 100\% =$	Kurang Baik
7	Menanamkan kesadaran dalam diri pemakai perpustakaan	23-25 (3)	115	3x3 = 9	115:26=4,42	$\frac{4,42}{9} \times 100\% =$	Kurang Baik

8	Memanfaatkan hari besar nasional	26-27 (2)	60	2x3 = 6	60:26=2,30	$\frac{2,30}{6} \times 100\% =$	Kurang Baik
9	Memberikan penghargaan kepada siswa	28-30 (3)	182	3x3 = 9	182:26=7	$\frac{7}{9} \times 100\% = 77,$	Sangat Baik

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan perhitungan tabel sederhana di atas dapat diketahui bahwa 6 (enam) sub variabel 67% mendapatkan tanggapan baik sedangkan 3 (tiga) sub variabel 33% mendapatkan tanggapan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan guru terhadap perpustakaan sekolah di SMA N 1 Lembah Gumanti sudah baik. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner diketahui bahwa perpustakaan SMA N 1 Lembah Gumanti sudah menjalankan tugasnya dengan baik dalam menumbuhkan minat baca siswa. Namun, masih ada beberapa sub variabel yang belum optimal dalam pelaksanaannya, belum optimalnya kegiatan di setiap sub variabel karena perpustakaan SMA N 1 Lembah Gumanti tidak melaksanakan kegiatan seperti: penggunaan media cetak sebagai sarana promosi, pameran, seminar tentang fungsi perpustakaan dan manfaat membaca, pemutaran video tentang perpustakaan dan buku, festival buku dalam rangka memperingati hari buku dunia, serta lomba dalam rangka memperingati hari pendidikan nasional.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data tentang “Tanggapan Guru terhadap Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat” yang dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut. Sebanyak 67% guru SMA Negeri 1 Lembah Gumanti memberikan tanggapan positif terhadap perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Dalam hal ini berarti perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti tergolong baik. Hal ini terlihat pada koleksi perpustakaan yang lengkap, pelayanan yang diberikan oleh pustakawan yang memuaskan serta pengelolaan perpustakaan yang baik sehingga siswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.

Adapun sebanyak 33% guru memberikan tanggapan negatif terhadap perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Hal ini dapat dilihat dari promosi perpustakaan yang masih belum maksimal, kegiatan penanaman kesadaran dalam diri siswa yang dilakukan oleh pihak perpustakaan masih kurang, serta pemanfaatan hari-hari besar nasional oleh pihak perpustakaan yang masih jarang sekali dilakukan sebagai suatu sarana untuk menumbuhkan minat baca siswa.

#### E. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, kepada pustakawan di perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat sebaiknya: *Pertama*, pustakawan sebaiknya meningkatkan kegiatan promosi yang dilakukan, tidak hanya menggunakan media cetak seperti poster, pustakawan juga dapat memanfaatkan media elektronik sebagai sarana promosi. Misalnya, pustakawan memasang kata-kata ajakan untuk mengunjungi perpustakaan di *website* sekolah, jadi apabila guru maupun siswa mengakses *website* sekolah maka secara tidak langsung mereka telah membaca kata-kata yang di pasang, sehingga guru atau siswa dapat tertarik untuk mengunjungi perpustakaan.

*Kedua*, dalam penanaman kesadaran dalam diri siswa pustakawan sebaiknya melakukan kegiatan-kegiatan rutin, seperti melaksanakan pemutaran video durasi singkat setiap 1x dalam seminggu di setiap kelas. *Ketiga*, dalam pemanfaatan hari besar nasional

sebaiknya pustakawan dan pihak sekolah memperingatinya dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan, seperti dalam memperingati hari buku sedunia dapat dilaksanakan lomba membuat *madding* atau puisi yang bertemakan buku.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.

#### Daftar Rujukan

- Fitri, Mutia. (2016). *Sarana Dan Prasarana Ruang Perpustakaan Sebagai Aspek Kekuatan Dalam Mengembangkan Perpustakaan*. Diakses Pada 24 Maret 2019, melalui <http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-palim03853596032full.pdf>
- Isbianti, Pandit. 2012. *Peran Perpustakaan Dalam Membina Minat Baca Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Turi*. Diakses pada 24 Maret 2019, melalui <http://staffnew.uny.ac.id/upload/198404082008122003/pengabdian/MATERI%20PPM%20PERPUS%20TURI.pdf>
- Lasa, Hs. 2009. *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta. Pinus Book Publisher
- Mulyati. (2015). *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press.
- Widiasa, I Ketut. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah X*. Jurnal Perpustakaan Sekolah , Vol. 1, No. 1, Hlm. 11

